**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**
   * 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Kunandar (2012) mengemukakan pendekatan ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana berlangsungya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan sehingga hasil penelitian sesuai dengan fakta dan data yang diperoleh di lapangan.

* + 1. **Jenis Penilitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kusumah & Dwitagama (2012) PTK atau *Classroom Action Researh* (CAR) adalah penelitian tindakan (*action research)*  yang dilaksanakan oleh guru dalam pembebelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengangan cara merencanakan, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kaloboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

1. **Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Penerapan metode *Mind Mapping*  pada pembelajaran bahasa indonesia

Metode *Mind Mapping* atau peta pikiran yang dikemukakan Buzan (2008) merupakan cara sederhana untuk mencatat yangkreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran kita. Hal tersebut dikarenakan karena menggunkan *Mind Mapping* memudahkan kita untuk menempatkan informasi kedalam otak danmengambil informasi keluar dari otak.

* + 1. Keterampilan menulis karangan narasi

Keterampilan menulis karangan narasi adalah suatu kegiatan menuangkan pikiran, ide-ide, gagasan, perasaan dan imajinasi seseorang secara kronologis dalam bahasa tulisan.

1. **Setting dan Subjek Penelitian** 
   * 1. **Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada tahun ajaran 2015/2016. Alasan peneliti memilih SD Negeri Gunung Sari 1 karena pada saat observasi dilakukan ditemukan masalah dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi yaitu (1) siswa sulit menghubungkan ide-ide yang mereka miliki; (2) siswa tidak memiliki bayangan hal-hal pokok dalam cerita; (3) siswa bingung bagaimana menuangkan ide-idenya dalam bahasa tulisan; (4) guru belum pernah menerapkan metode *Mind Mapping*  dalam pembelajaran Bahasa Indonesia; dan (5) adanya dukungan dari pihak sekolah baik itu kepala sekolah maupun guru kelas terhadap pelaksanaan penelitian ini untuk menunjang keaktifan dan kreatifitas siswa.

* + 1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV B SD Negeri Gunung Sari 1 dengan jumlah siswa 23 orang, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan dan setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:

SIKLUS I

SIKLUS II

Berhasil

Gambar 3.1 : Skema Rancangan Tindakan Kemmis & Mc. Taggart (arikunto, 2013)

Kegiatan pada siklus

1. Perencanaan
2. Menganalisis kurikulum KTSP
3. Memilih Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang berkaitan dengan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Mind Mapping.*
5. Membuat Lembar Kerja Siswa ( LKS )
6. Membuat lembar observasi guru dan siswa.
7. Membuat lembar penilaian hasil karangan narasi
8. Menyiapkan lembar hasil perbaikan karangan narasi siswa sebagai tes akhir siklus.
9. Membuat media contoh *Mind Mapping.*
10. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas IV B SD Negeri Gunung Sari 1. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengang langkah-langkah yang terdapat pada RPP yang terdiri dari pendahuluan, inti dan penutup. Adapun langkah-langkah pada kegiatan inti yaitu:

1. Guru menyajikan materi tentang *Mand mapping* dan implementasinya pada pelajaran menulis karangan narasi*.*

* Guru memperlihatkan contoh *Mand mapping*.
* Guru menjelaskan langkah pembuatan *Mand mapping*.

1. Guru bersama siswa memilih tema sebagai ide sentral yang akan diletakkan di tengah kertas kosong dalam posisi *Landscape.*
2. Guru mengarahkan siswa untuk menggunakan gambar yang menarik untuk ide sentral.
3. Guru mengarahkan siswa menggunakan warna yang menarik dalam membuat *Mind Mapping.*
4. Kemudian guru membimbing siswa menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat.
5. Siswa diarahkan membuat garis hubung yang melengkung dengan menggunakan satu kata kunci yang ditulis dengan jelas pada setiap cabang. Dapat dilakukan dengan menambahkan kata tanya siapa, dimana, kapan, apa, dan bagaiamana.
6. Guru meminta siswa mengembangkan *Mind Mapping* kerangka karangan menjadi sebuah karangan narasi
7. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dengan jenis data kualitatif, instrument yang digunakan yaitu berupa lembar onservasi guru dan siswa, indikator yang diamati berdasarkan langkah-langkah pembelajaran *Mind Mapping.*

1. Refleksi

Dalam prosedur pelaksanaan penelitian tindakan ini tahap terakhir adalah mengadakan refleksi (perenungan). Hal yang diperoleh dari tahap observasi dianalisis, kelemahan-kelemahan yang diperoleh saat observasi akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung melalaui tiga cara yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Berikut tiga teknik pengumpulan data yang dikemukan oleh Arikunto (2013):

* + 1. **Observasi**

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan memperhatikan sesuatu menggunakan mata. Observasi juga dikatakan sebagai pengamatan secara langsung. Hal yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksananaan penerapan metode *Mind Mapping* yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

* + 1. **Tes**

Tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang dilakukan adalah tes tertulis yaitu berupa tes menulis karangan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis.

* + 1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah tekhnik pengumpulan data dengan menggunakan barang-barang berupa tulisan. Data-data yang dimaksud adalah data-data yang dapat melandasi perlunya pelaksanaan peneletian seperti: jumlah siswa, nilai siswa, ketuntasan minimal (KKM) dan lain-lain.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
   * 1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berikut adalah uraiannya:

1. Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (efektif), aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya.
2. Data kuantitatif berkaitan dengan nilai atau hasil belajar siswa misalnya nilai rerata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.
   * 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelititan tindakan ini meliputi indicator proses dan hasil. Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran adalah apabila terjadi peningkatan pada kegiatan pembelajaran baik kegiatan guru maupun siswa yang diperoleh melalui lembar observasi. kriteria yang digunakan dalam menentukan pencapaian proses pembelajaran sebagaimana yang ditetapkan Arikunto, dkk (Fitriani, 2015) yaitu:

Tabel 3.1. Format Kategori Standar Proses Pembelajaran

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat penguasaan** | **Kategorisasi** |
| 80% - 100%  34% - 79%  0%-33% | Baik  Cukup  Kurang |

Indikator keberhasilan penelitian dari segi proses dikatakan berhasil apabila persentasi pelaksanaan pada lembar observasi guru dan siswa mencapai 80% atau kategori baik. Adapun kriteria yang digunakan dalam menetukan keberhasilan siswa yaitu:

Tabel 3. 2.Tabel Keberhasilan Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 85 – 100  75 - 84  65 - 74  0 – 64 | Sangat Baik (SB)  Baik (B)  Cukup (C)  Kurang (K) |

Sumber: laporan penilaian hasil belajar SD / buku rapor

Berdasarkan taraf indikator keberhasilan maka dipilih dan ditetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian ini dari segi hasil adalah 75% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥75. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap evaluasi yang diberikan, dapat mengguanakan rumus:

Tingkat Penguasaan = x 100